

**ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN
DAN ANGGARAN PADA KANTOR CAMAT KECAMATAN
SUNGAI ROTAN KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih**



Disusun oleh :

TRIANA AGUSTIN

2021110066

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Triana Agustin
NIM : 2021110066
Program Studi : Manajemen
Kampus : Universitas Prabumulih

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Anggaran Pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim” merupakan karya tulis saya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiat atau penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma, etika dan pedoman penulisan skripsi atau adanya klaim dari pihak lain terhadap resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya tanpa melibatkan nama tempat saya mendapatkan gelar.

Prabumulih, 10 Juni 2025

menbuat pernyataan



TRIANA AGUSTIN

NIM. 2021110066

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Dan
Anggaran Pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan
Kabupaten Muara Enim

Disusun Oleh

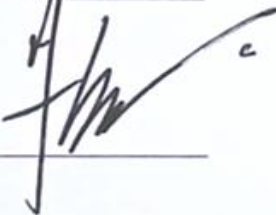
Nama : Triana Agustin

Nim : 2021110066

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. DR. Hj. Desliana, S.E.,MM Pembimbing I	21 Juli 2025	
2. Zakaria Harahap, S.E., M.HI Pembimbing II	21 Juli 2025	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Universitas Prabumulih



Amandin, S.Pt,M.M

NIDN: 0207088802

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul skripsi: Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Dan Anggaran Pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Disusun oleh

Nama : Triana Agustin

Nim 2021110066

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui Ketua
Penguji

Amandin, S.Pt, M.M.
NIDN: 0207088802

Anggota Penguji I

Romsa Endrekson, S.P., M.M.
NIDN: 0213057202

Anggota Penguji II

Resi Marina, S.E., M.S.i
NIDN : 0226067702

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Prabumulih

Amandin, S.Pt, M.M.
NIDN: 0207088802

Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Dan Anggaran Pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim

Oleh :

Triana Agustin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Email : [triana.agustin2004@gmail.com](mailto: triana.agustin2004@gmail.com)

ABSTRAK

Pengelolaan administrasi keuangan yang baik memegang peran penting sebagai bukti atas terlaksananya suatu kegiatan ekonomi, sehingga pengelolaan keuangan daerah perlu diperhatikan dengan saksama agar tidak terjadi kekeliruan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui instrument berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Camat Sungai Rotan yang diperoleh dari Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) Sesuai data tahun 2021 dapat dilihat jumlah realisasi belanja anggaran keseluruhan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Rp.3.275.743.645 dari anggaran sebesar Rp.3.603.601.911 dengan capaian persentase 90,90%. Sehingga dapat dikatakan bahwa belanja anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim tahun 2021 sudah termasuk kriteria efektif, yang artinya realisasi anggaran telah mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan. (2) Begitu juga dengan data tahun 2022 dapat dilihat jumlah realisasi belanja anggaran keseluruhan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Rp.3.848.723.390 dari anggaran sebesar Rp.4.409.816.87 dengan capaian persentase 87,28%. Sehingga dapat dikatakan bahwa belanja anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim tahun 2022 sudah termasuk kriteria cukup efektif, yang artinya realisasi anggaran telah mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan. (3) Berdasarkan data tahun 2023 dapat dilihat jumlah realisasi belanja anggaran keseluruhan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Rp.3.182.325.682 dari anggaran sebesar Rp. 4.067.635.384 dengan capaian persentase 78,24%. Sehingga dapat dikatakan bahwa belanja anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim tahun 2023 sudah termasuk kriteria kurang efektif, karena realisasi anggaran kurang dari 80%, hal ini disebabkan karena beberapa pegawai ada yang sudah pensiun dan ada yang mutasi.

Kata kunci : Pengelolaan Administrasi Keuangan, Anggaran

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapatkan (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat
(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”.

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meski gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”.

Jadi tetaplah berjuang yaa

Kupersebahkan untuk yang tersayang :

- Diriku sendiri, terima kasih karena sudah bekerja sama dalam melawan rasa malas untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Ibunda tercinta Cik Enda.
- Ayahanda tercinta Yohan (Alm).
- Kakak perempuanku tercinta Viana Ditasari, S.E.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Anggaran Pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim”**.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memberikan manfaat bagi civitas akademica Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih tentang Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Anggaran Pada Kantor Camat. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Prabumulih, 10 Juni 2025

Penulis,

TRIANA AGUSTIN

NIM. 2021110066

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah dilibatkan dan memberikan dukungan sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tunjukkan kepada :

1. Ibu Dr.Yuniar Pratiwi, S.Si.,M.Si., selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Almarhum Bapak Aljabar, S.IP.,M.M., selaku Dekan FEB Universitas Prabumulih.
3. Bapak Amandin, S,Pt.,M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen FEB Universitas Prabumulih.
4. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penulisan proposal ini hingga selesai.
5. Bapak Zakaria Harahap, S.E.I., M.HI., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penulisan proposal ini hingga selesai.
6. Bapak / Ibu Dosen Prodi Manajemen FEB Universitas Prabumulih yang telah memberikan ilmunya dan menghantarkan penulis sehingga dapat menyelesaikan kesarjanaan.
7. Bapak Mardiansyah, S.Sos., selaku Sekretaris Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan izin pada penelitian ini, serta seluruh staf di Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan atas segala bantuan dan bimbingannya.
8. Ayahanda Yohan (Alm) yang telah menemani perkuliahan ini sampai semester tujuh sebelum akhirnya berpulang ke pangkuan Allah SWT. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, penulis harap Ayah tenang di surga dan bahagia melihat anaknya ada sampai titik ini.

9. Kepada surgaku Ibunda Cik Enda. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian pendidikan penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu terselip dalam shalatnya demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Viana Ditasari, S.E. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi maupun waktu kepada penulis. Terima kasih telah memberikan semangat untuk pantang menyerah.
11. Teruntuk sahabat tercinta Rintan Adelia Paramita, sahabat yang sudah penulis anggap seperti saudara penulis sendiri, yang merupakan *support system* terbaik. Terima kasih telah memberikan dukungan positif. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih telah menjadi sahabat penulis dari awal kuliah sampai kita ada di titik ini. Ucap syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti mu.
12. Teruntuk sahabat random tercinta, buat Rintan Adelia Paramita, Ristia Rahmania dan Hardiyanti Rukmana. Terima kasih selalu ada dan memberikan dukungan, motivasi, semangat, terimakasih sudah mau direpotkan. Kehadiran kalian sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis, diriku sendiri, Triana Agustin. Terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Triana Agustin. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di manapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan do'a yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk

perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta mejagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Serta ucapan terima kasih kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kiranya Allah SWT membalas budi dan kebaikan untuk semuanya, Aamiin. Penulis berharap semoga ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, semoga rahmat dan hidayah-Nya senantiasa berlimpah kepada kita semua. Aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 9
2.1 Teori.....	9
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	9
2.1.1.2 Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	9
2.1.2 Pengelolaan.....	10
2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan	10
2.1.3 Laporan Keuangan	10

2.1.3.1	Pengertian Laporan Keuangan	10
2.1.3.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.1.3.3	Jenis Laporan Keuangan.....	12
2.1.4	Administrasi Keuangan.....	13
2.1.4.1	Pengertian Administrasi Keuangan	13
2.1.4.2	Tujuan Administrasi Keuangan.....	14
2.1.5	Anggaran	14
2.1.5.1	Pengertian Anggaran	14
2.1.5.2	Penyerapan Anggaran.....	15
2.1.5.3	Perencanaan Anggaran	15
2.1.5.4	Pelaksanaan Anggaran.....	16
2.1.6	Pengertian Efektivitas.....	16
2.1.7	Belanja Langsung	16
2.1.8	Belanja Tidak Langsung	17
2.2	Penelitian Terdahulu	17
2.3	Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	20
3.1.1	Jenis Penelitian	20
3.1.2	Desain Penelitian.....	20
3.2	Data	21
3.2.1	Jenis Data.....	21
3.2.2	Sumber Data	21
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data	23
3.5	Populasi dan Sampel	23
3.5.1	Populasi	23
3.5.2	Sampel.....	24
3.5.3	Teknik Sampling.....	24
3.6	Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	26
4.1.1 Sejarah Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan.....	26
4.1.2 Visi dan Misi Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan.....	28
4.1.3 Struktur Organisasi Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.....	30
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan	31
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Pengertian Belanja Daerah	33
4.2.2 Pengertian Belanja Operasional.....	34
4.2.3 Pengertian Belanja Modal	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Efektivitas	16
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2021	35
Tabel 4.2 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2022	36
Tabel 4.3 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan mendasar dengan diterapkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggung jawaban Keuangan Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 108 tahun 2000 tentang Pertanggung jawaban Kepala Daerah dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. Kedua Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut telah memberikan wewenang lebih luas kepada Pemerintah daerah. Kewenangan yang dimaksud antara lain adalah keleluasaan dalam mobilisasi sumber dana, menentukan arah, tujuan dan target penggunaan anggaran.

Menurut Rukmini dkk. (2022:119) Pengelolaan keuangan yang dilakukan Pemerintah daerah meliputi pengelolaan terhadap pendapatan, belanja dan asset daerah. Keuangan daerah merupakan hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik daerah berhubung dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, berkaitan dengan baik atau buruknya keuangan daerah pada dasarnya tergantung pada pengelolaannya.

Pengelolaan administrasi keuangan yang baik memegang peran penting sebagai bukti atas terlaksananya suatu kegiatan ekonomi. Sehingga, pengelolaan keuangan daerah perlu diperhatikan dengan saksama agar tidak terjadi kekeliruan. Instansi Pemerintah memerlukan sumber daya yang memadai untuk mengelola administrasi keuangan. Agar semua dapat tercapai perlu adanya perencanaan sehingga tujuan pengelolaan administrasi keuangan dapat tercapai secara optimal. Adanya pengelolaan keuangan yang baik dan teratur mendorong ke arah perbaikan ekonomi, serta dapat menyalurkan pendapatan tepat pada sasaran.

Menurut Purba dkk. (2021: 144) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis.

Arti pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana dari perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan. Pengertian pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administrative yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi: perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggung jawaban atau pelaporan terhadap siklus ke luar masuknya dana atau uang dalam sebuah Instansi pada kurun waktu tertentu.

Kantor Camat Sungai Rotan merupakan salah satu Instansi Pemerintah yang menjalankan keseluruhan aspek kegiatan administrasi yang sesuai dengan prosedur dan wewenang yang berlaku. Sebuah Instansi akan maju apabila administrasinya tertata dengan baik sehingga dalam penyelenggaraan sebuah laporan bisa berjalan secara efektif, dari keseluruhan keuangan yang menjadi bahan pertimbangan dalam sebuah pelaporan dan sebagai jalannya pembangunan sebuah organisasi.

Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan di kantor Camat Sungai Rotan, agar anggaran ditetapkan untuk membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Pengelolaan dalam sebuah perkantoran sangat memerlukan administrasi dan keuangan yang dapat menunjang sebuah perkantoran maupun usaha yang dikelolanya. Dalam kaitannya dengan menetapkan anggaran tidak terlepas dari biaya-biaya yang berhubungan dengan program yang akan dilakukan oleh kantor Camat Sungai Rotan, sehingga semua program membutuhkan biaya untuk menunjang program dari kantor Camat Sungai Rotan. Untuk itu sangat dibutuhkan pengalokasian biaya yang benar agar menghasilkan anggaran yang sesuai untuk kebutuhan tersebut.

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan mendasar dengan diterapkannya Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah daerah dan Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Kedua Undang-Undang tersebut telah memberikan wewenang lebih luas kepada

Pemerintah daerah. Kewenangan yang dimaksud adalah keleluasaan dalam mobilisasi sumber dana, menentukan arah, tujuan dan target penggunaan anggaran. Masalah Pengelolaan Keuangan Daerah, tidak dapat dipisahkan dengan pemahaman terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang seringkali dirumuskan sebagai rencana keuangan. Dalam hal ini, di satu pihak berisikan kebijakan dan program kerja pemerintah dalam bentuk pengeluaran, sedangkan di pihak lain berisikan rencana penerimaan yang diharapkan dapat menutup pengeluaran tersebut.

Seluruh penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah baik dalam bentuk uang, barang ataupun jasa pada tahun anggaran yang berkenaan harus dianggarkan dalam APBD. Penganggaran penerimaan dan pengeluaran APBD harus memiliki dasar hukum penganggaran. Anggaran Belanja Daerah diprioritaskan untuk melaksanakan kewajiban Pemerintahan Daerah sebagaimana ditetapkan dalam Permendagri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dalam rangka usaha mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan Negara, pengelolaan keuangan Negara harus dilaksanakan secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan didalam Undang-undang Dasar 1945.

Alur Pengelolaan Keuangan Daerah meliputi tahap persiapan dan penyusunan anggaran, tahap ratifikasi, tahap implementasi, tahap pelaporan dan evaluasi. Kecamatan merupakan perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang diberi wewenang oleh Pemerintah untuk mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan

sangat penting dilakukan di Kantor Kecamatan Sungai Rotan, agar anggaran ditetapkan untuk membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Belanja Kantor Kecamatan Sungai Rotan meliputi belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Siklus pengelolaan keuangan kecamatan meliputi tahap Perencanaan, pada siklus ini berisi Pelaksanaan Musrembang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tingkat Kecamatan, Penyusunan rencana strategi (Renstra) Kecamatan (periode 5 tahunan), Penyusunan rencana kerja (Renja) Kecamatan (periode 1 tahunan). Tahap Penganggaran pada siklus ini berisi penyusunan Anggaran Kecamatan yang terdiri dari Pendapatan Kecamatan, Belanja Kecamatan, dan Pembiayaan Kecamatan. Tahap Penatausahaan Keuangan Kecamatan meliputi Penatausahaan Penerimaan dan Penatausahaan Pengeluaran. Tahap Pelaporan dan Pertanggung jawaban Pelaksanaan Anggaran, dan tahap Evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Daerah untuk melihat sejauh mana perkembangan antara perencanaan dan capaian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis bermaksud melakukan penelitian, dengan judul penelitian **“Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengelolaan administrasi keuangan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimanakah anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimakah pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan di lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi keuangan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui bagaimana anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya bagi staf kantor Camat maupun bagi peneliti selanjutnya yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dilakukannya penelitian ini mampu memberikan pengalaman serta pengetahuan baru bagi peneliti terkait dengan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Anggaran pada kantor kecamatan yang saat ini tengah marak diperbincangkan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bukti empiris pengambilan keputusan serta kebijakan khususnya tentang Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Anggaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, desain penelitian, data, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari hasil penelitian, gambaran umum kantor Camat, objek penelitian dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap kantor Camat berdasarkan uraian pembahasan yang telah di laksanakan oleh penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dilakukan oleh individu, perusahaan maupun Pemerintahan. Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam perkembangan Perusahaan.

Menurut Simondalam Rusmanto & Kholid (2024:2) manajemen keuangan merupakan kegiatan kelompok yang komperatif untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Siagian dalam Rusmanto & Kholid (2024:2) manajemen keuangan adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih, berdasarkan dasar pemikiran tertentu, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2.1.1.2 Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Ruang lingkup manajemen keuangan menurut Silalah dalam Rusmanto & Kholid (2024:3) sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan tahunan. Pengelolaan pendanaan tahunan adalah akuntansi atau pembukuan (*controllers*), yang tujuan utamanya adalah *accounting* dan pelaporan (*reporting*) atas informasi keuangan setiap tahun.

2. Manajemen keuangan bulanan. Pengelolaan pembiayaan bulanan dilakukan melalui pembukuan yang tujuan utamanya adalah *accounting* dan menyusun laporan atas informasi keuangan setiap bulan.

2.1.2 Pengelolaan

2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan

Menurut Wijayanti dkk. (dalam Putra & Setiyono, 2022:6) Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen dan secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus ataupun mengenai sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengelolaan keuangan daerah menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah, yaitu: pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Bararah dalam Putra dkk. (2024:3) mendefinisikan bahwa pengelolan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan operasiaonal Perusahaan yang dapat memberika informasi keuangan yang berguna untuk badan usaha yang

menjalankan kegiatan finansial untuk mendapatkan keuntungan didalam perusahaan maupun luar perusahaan, laporan keuangan akan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, jika dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Menurut Fahmi dalam Amsiyah (2022:12) Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu Perusahaan dan lebih jauh informasi dapat dijadikan untuk gambaran kinerja keuangan Perusahaan.

Melalui pendapat-pendapat diatas mengenai laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai kegiatan operasional yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan baik dari pihak Perusahaan maupun pihak luar Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Fahmi dalam Amsiyah (2022:13) tujuan laporan keuangan adalah untuk meberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Secara umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Sedangkan Menurut Kasmir dalam Amsiyah (2022:13) Laporan keuangan secara rinci bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang di miliki oleh perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai biaya dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi mengenai atas catatan laporan keuangan.
6. Informasi laporan keuangan lainnya.

2.1.3.3 Jenis Laporan Keuangan

Secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun:

1. Neraca yaitu merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan yang dimaksud yaitu posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
2. Laporan laba rugi yaitu laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal yaitu laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal dalam perusahaan.
4. Laporan arus kas yaitu laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan baik yang berpengaruh langsung

atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas disusun berdasarkan konsep selama periode laporan. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Hal ini dilakukan agar pihak yang berkepentingan tidak salah menafsirkannya.

2.1.4 Administrasi Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Administrasi Keuangan

Menurut Sumardino dalam Putra & Setiyono (2020:6) Administrasi keuangan merupakan suatu proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh suatu organisasi sektor privat ataupun organisasi publik. Setiap organisasi pasti memiliki sumber keuangan dan juga alokasinya. Sehingga administrasi keuangan menjadi salah satu hal yang mutlak dalam sebuah organisasi. Administrasi keuangan dalam arti sempitnya merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan pencatatan, pemasukan dan pengeluaran untuk membiayai berbagai kegiatan organisasi, dalam bentuk berupa tata usaha atau tata pembukuan keuangan. Sedangkan administrasi keuangan dalam arti luasnya merupakan kebijakan mengenai pengadaan serta penggunaan keuangan organisasi dalam mewujudkan kegiatan organisasi itu sendiri, dimana bentuknya berupa pengelolaan keuangan mengenai perencanaan, peraturan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan.

2.1.4.2 Tujuan Administrasi Keuangan

Tujuan administrasi keuangan adalah untuk memperoleh serta mengatur keuangan dari sebuah perusahaan agar sistem keuangan yang terdapat dalam sebuah perusahaan itu bisa dilakukan dengan baik. Sehingga, hal tersebut bisa dipertanggung jawabkan seluruh kebenarannya berdasarkan seluruh ketepatan yang sedang berlaku. Selain itu, administrasi keuangan memiliki tujuan lain yaitu:

1. Mempermudah proses pengeluaran dan pemasukan uang pada suatu perusahaan
2. Mempermudah proses transaksi keuangan, karena setiap transaksi yang dilakukan bisa ditunjukan dengan bukti yang bisa dipertanggung jawabkan.
3. Mempermudah manajernya dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

2.1.5 Anggaran

2.1.5.1 Pengertian Anggaran

Anggaran berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *budget*, yang sebelumnya berasal dari kata bahasa Prancis yaitu *bougette* yang berarti sebuah tas kecil. Menurut Bastian berdasarkan *The National Committee on Governmental Accounting* (NCGA) yang saat ini telah berubah menjadi *Governmental Accounting Standards Board* (GASB) menyatakan bahwa anggaran merupakan rencana operasi keuangan, yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk pembiayaan dalam periode waktu

tertentu. Wildavsky dalam Pandere (2023:11) mendefinisikan bahwa anggaran merupakan catatan masa lalu, rencana masa depan, mekanisme pengalokasian sumber daya, metode untuk pertubuhan, alat penyaluran pendapatan, mekanisme untuk negosiasi, harapan strategi-strategi organisasi dan alat atau jaringan komunikasi.

Menurut Nordiawan & Hertianti dalam Pandere (2023:11) anggaran meruakan pernyataan estimasi kinerja yang berhak dicapai selama periode tertentu dalam ukuran finansial. Dalam ruang lingkup akuntansi, anggaran berada dalam lingkup akuntansi manajemen.

2.1.5.2 Penyerapan Anggaran

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 214/PMK.02/2017 yaitu evaluasi kinerja atas aspek impelementasi dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Sedangkan menurut Kuncoro dalam Harahap dkk. (2020:3) penyerapan anggaran merupakan suatu ukuran yang dinyatakan seberapa jauh target rencana yang telah dicapai oleh Instansi.

2.1.5.3 Perencanaan Anggaran

Perencanaan sebagai acuan bagi penganggaran pada dasarnya adalah proses untuk menyusun rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk suatu jangka waktu tertentu, (Zarinah dalam Harahap dkk. 2020:3).

2.1.5.4 Pelaksanaan Anggaran

Menurut Harriyanto dalam Harahap dkk. (2020:3) pelaksanaan anggaran lambatnya, penyerapan anggaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Persoalan yang terjadi dalam internal satuan kerja.
2. Proses pengadaan barang atau jasa.
3. Mekanisme pembayaran (pencairan anggaran).

2.1.6 Pengertian Efektivitas

Menurut Mahmudi dalam Heriadi (2019:86) menjelaskan bahwa efektivitas terkait dengan hubungan antara output dengan tujuan semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan efektivitas berfokus pada hasil. Suatu organisasi program atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan.

Tabel 2.1
Kriteria Efektivitas

Presentasi Pengukuran	Kriteria Efektivitas
90% sampai 100%	Efektif
80% sampai 90%	Cukup Efektif
60% sampai 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

2.1.7 Belanja Langsung

Menurut PP No 24 tahun 2005 yang telah diubah menjadi PP No 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi Pemerintahan, belanja adalah semua pengeluaran dan rekening kas umum Negara/daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar

bersangkutan yang tidak akan di peroleh pembayaran kembali Pemerintah. Pengklarifikasian belanja daerah berdasarkan permendagri No 21 tahun 2011 tentang pedoman Pengeluaran Keuangan Daerah dibagi menjadi tiga yaitu : belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal.

2.1.8 Belanja Tidak Langsung

Menurut Soleh dan Rochmansjah dalam Rahmat Hidayat dkk. (2022:4), belanja tidak langsung adalah belanja yang penganggarannya tidak dipengaruhi secara langsung oleh adanya usulan program atau kegiatan. Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan setiap bulan dalam satu tahun anggaran sebagai konsekuensi dari kewajiban Pemerintah daerah secara periodik kepada pegawai yang bersifat tetap (pembayaran gaji dan tunjangan) dan kewajiban untuk pengeluaran belanja lainnya seperti : belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan modal dan belanja lain-lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah salah satu peranan penting dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian terdahulu digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, tetapi hasil penelitian tersebut juga diharapkan akan menemukan kesenjangan penelitian. Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang dapat kita lihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ariany Bahar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018	Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan pada Kantor Kecamatan Mappakasunggu	Pengelolaan administrasi keuangan pada Kantor Kecamatan Mappakasunggu sudah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara Pasal 56, PP 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada Bab IX pertanggung jawaban pelaksanaan APBD pasal 99 dan peraturan Menteri dala Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan Keuangan Daerah, tanggal 15 mei 2006, pada kajian ketiga Bab XII pasal 294 dan pasal 295 dan peraturan menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang penerapan standar akutansi pemerintahan berbasis aktual pada pemerintah daerah, realisasi belum mencapai 100%, yaitu 96,41%.
2	Putu Veggy Mahendri, Politeknik Negeri Bali, 2022	Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja untuk menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Camat Sukawati periode 2019-2021	Analisis tingkat efesiensi pada Kantor Camat Sukawati meningkat dari tahun ke tahun dilihat dari rata-rata tingkat efesiensi tahun 2019-2021 sebesar 98,58% dengan kinerja kurang efisien, hal ini menunjukkan kemampuan Kantor Camat Sukawati dalam mengefesiensikan belanjanya belum cukup baik. Kemudian berdasarkan analisis tingkat ekonomis pelaksanaan kinerja keuangan tahun 2019-2021 memiliki rata-rata tingkat ekonomis sebesar 92,41% dengan kinerja kurang ekonomis, hal ini menunjukkan kemapuan Kantor Camat Sukawati dalam mengekonomiskan belanja belum cukup baik.
3	Tri Wulandari, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023	Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan pada Kantor Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek	Pengelolaan administrasi keuangan pada Kantor Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Adapun anggaran belanja pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.3.064.381.552 yang direalisasikan sebesar Rp.2.929.302.1445 atau mencapai sebesar 95,59%. Belum optimal karena realisasi belumm encapai 100% yaitu 95,59. Disebabkan kurangnya Sumber Daya Manusia secara kuantitas sehingga pelaksanaan kegiatan dan penyapaian laporan pertanggung jawaban kurang optimal.
4	Siti Resmiati, Universitas Prabumulih, 2023	Analisis Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran pada Kantor Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih	1. Proses penyusunan anggaran di Kantor Kecamatan Prabumulih Selatan sudah sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 2. Pelaksanaan anggaran Kantor Kecamatan Prabumulih Selatan sudah sesuai dengan pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah dan efektivitas pelaksanaan anggaran belanja tahun 2022, mmenunjukkan persentase belanja operasi sebesar 99,82% dan belanja modal sebesar 100%, yang berarti sudah termasuk dalam kriteria efektif.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori-teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dasar pemikiran yang melandasi peneliti ini adalah mengkaji tentang Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > Secara persial
-> Secara simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2019:56) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini berbentuk deskriptif atau menggambarkan fenomena dan fakta penelitian secara apa adanya.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Desain penelitian kualitatif

Menurut Sujarweni (2021: 26) desain penelitian kualitatif dapat dipandang sebagai penelitian yang partisipatif, dimana desain penelitian fleksibel atau bisa dimungkinkan untuk diubah guna menyesuaikan dari rencana yang telah dibuat, dengan gejala yang ada pada tempat penelitian yang sebenarnya.

2. Desain penelitian kuantitatif

Menurut Sujarweni (2021: 41) desain penelitian kuantitatif bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah

berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

3.2 Data

Data penelitian adalah segala angka dan juga angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan dari subjek penelitian.

3.2.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2019:17) jenis data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.
2. Data kuantitatif yaitu yang berbentuk angka yang merupakan hasil perhitungan, pengukuran dan statistika.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:22) sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang memberi data untuk penelitian (tidak melalui media perantara). Data ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan perangkat dan Staf Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang didapatkan melalui studi literatur, arsip laporan dan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari laporan pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan melalui dokumen serta arsip Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Camat Sungai Rotan yang beralamat di Desa Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim, alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi penelitian yang berada dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Alasan lain penulis memilih lokasi tersebut karena melihat dari potensi yang dimiliki Kantor Camat Sungai Rotan dimana relevan dengan topik penelitian sehingga memberikan peluang untuk menggali data yang mendalam. Proses penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2025.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Raharjo dalam Purta dkk. (2024:1579) teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah awal untuk proses penelitian, sehingga tujuan awalnya pada penelitian ini yaitu mendapatkan data yang diinginkan. Sehingga dilakukan melalui tiga cara yaitu:

1. Observasi yaitu metode yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk mengamati langsung cara kerja dalam pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran sehingga dapat terjun langsung kelapangan untuk penelitian pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.
2. Wawancara yaitu penelitian yang dilakukan antara dua orang dengan memberikan pertanyaan terkait penelitian sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab.
3. Dokumentasi yaitu sebuah proses kegiatan pengumpulan setiap data melalui catatan atau dokumen pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran yang menjadi bahan penguat dalam suatu penelitian sehingga sesuai dengan relevan yang didapatkan peneliti dengan cara legal.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Camat Sungai Rotan yang diperoleh dari

Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2019:118) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Camat Sungai Rotan tahun 2021 sampai dengan 2023 dengan pertimbangan karena datanya terupdate.

3. 5. 3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sugiyono (2019:85) mendefinisikan bahwa sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada teknik sampling ini peneliti mengambil data tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 sebagai sampel penelitian karena sampel tersebut mewakili tujuan penelitian serta memenuhi kriteria dalam memberikan informasi terhadap penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan langkah-langkah pengumpulan dan menyaring keterangan-keterangan yang diperoleh secara menyeluruh dan detail, kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan

Nama Sungai Rotan tentu tidak asing lagi di telinga warga Provinsi Sumatera Selatan. Secara administratif, Sungai Rotan merupakan kecamatan di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Kecamatan ini memiliki daya tarik tersendiri dengan letaknya yang strategis di pesisir sungai lematang, menyajikan keindahan alam yang memukau dan kekayaan budaya yang beraneka ragam. Kecamatan ini terdiri atas 19 desa yaitu : Muara Lematang, Tanding Marga, Suka Merindu, Sungai Rotan, Kasai, Danau Baru, Danau Tampang, Paya Angus, Petar Dalam, Petar Luar, Sukadana, Sukajadi, Sukarami, Sukamaju, Danau Rata, Penandingan, Suka Cinta, Tanjung Miring dan Modong. Mayoritas penduduknya memeluk agama islam, dan keberagaman suku di wilayah ini menambahkan keunikan dan kekayaan budaya setempat. Sungai Rotan berawal sebagai bagian dari kecamatan induk sebelum bertransformasi menjadi kecamatan mandiri.

Wilayah ini sebelumnya dikenal sebagai Marga Sungai Rotan, yang dipimpin oleh seorang Pasira dengan pusat Pemerintahan di Dusun Sungai Rotan. Marga ini terdiri dari beberapa dusun, letak dusun-dusun tersebut berada di sepanjang sungai lematang, yang memberikan akses penting bagi transportasi dan komunikasi. Memisahkan diri dari kecamatan induk dan bertransformasi menjadi

sebuah kecamatan baru. Ibu kota ini terletak di desa Sukarami. Sebelum menjadi kecamatan, wilayah ini merupakan Marga Sungai Rotan yang dipimpin oleh seorang parira berkedudukan di Dusun Sungai Rotan. Marga Sungai Rotan terdiri dari dusun-dusun yaitu : Muara Lematang, Tanding Marga, Sukamerindu, Sungai Rotan, Kasai, Petar Dalam, Sukarami, Danau Rata, Suka Cinta dan Modong. Letak dusun-dusun itu di sepanjang sungai lematang. Beberapa Pasir yang pernah memerintah diantaranya Deco, Hanan, Hikmat, dan Pasir terakhir Hasan Basri. Sebagaimana Marga, dusun juga dipimpin oleh seorang Kerjo yang dipilih secara demokratis oleh masyarakat dusun. Salah satu dusun dalam Marga Sungai Rotan mempunyai sejarah berdirinya sebelum menjadi dusun berupa “Talang” (tempat tinggal sementara penduduk asal dusun Sungai Rotan untuk bertanu menanam padi), yaitu talang Pak Salim.

Mayoritas mata pencaharian di kecamatan ini adalah hasil dari perkebunan dan pertanian, sawah tada hujan. Dulu dikenal sebagai Lumbung padi Kabupaten Muara Enim, Kebun karet dan lahan sawah terlihat di sepanjang jalan kecamatan. Tak hanya itu, tanaman rotan juga banyak ditemukan di sepanjang jalan utama kecamatan. Rotan dimanfaatkan untuk bahan dasar pembuatan kursi, bakul (sangkar), tas punggung (sarau). Selain itu rotan yang masih muda (umbut) sangat enak dijadikan lalapan (ulam).

Kecamatan Sungai Rotan berbatasan langsung dengan Kecamatan Rantau Bayur, Banyuasin di sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Tanah Abang, Penukal Abab Lematang Ilir, dan Kecamatan Lembak di sebelah selatan. Di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Abab, Kabupaten Penukal Abab

Lematang Ilir (PALI), sedangkan di sebelah timur berbatasan langsung dengan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Tempat-tempat yang banyak dikunjungi di Kecamatan ini adalah Dermaga Lematang terletak di Desa MMuara Lematang, Ampera Mini di Desa Muara Lematang, Danau Petar Luar, Benteng Kasai Indah terletak di Desa Kasai, Jembatan Modong terletak di Desa Modong, Jembatan Gantung terletak di Desa Suka Cinta, Pantai Seberang terletak di Desa Sungai Rotan, dan Pantai Petar terletak di Desa Petar Dalam.

4.1.2 Visi dan Misi Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan

1. Visi

“Muara Enim untuk Rakyat yang Agamis, Berdaya Saing, Mandiri, Sehat dan Sejahtera”.

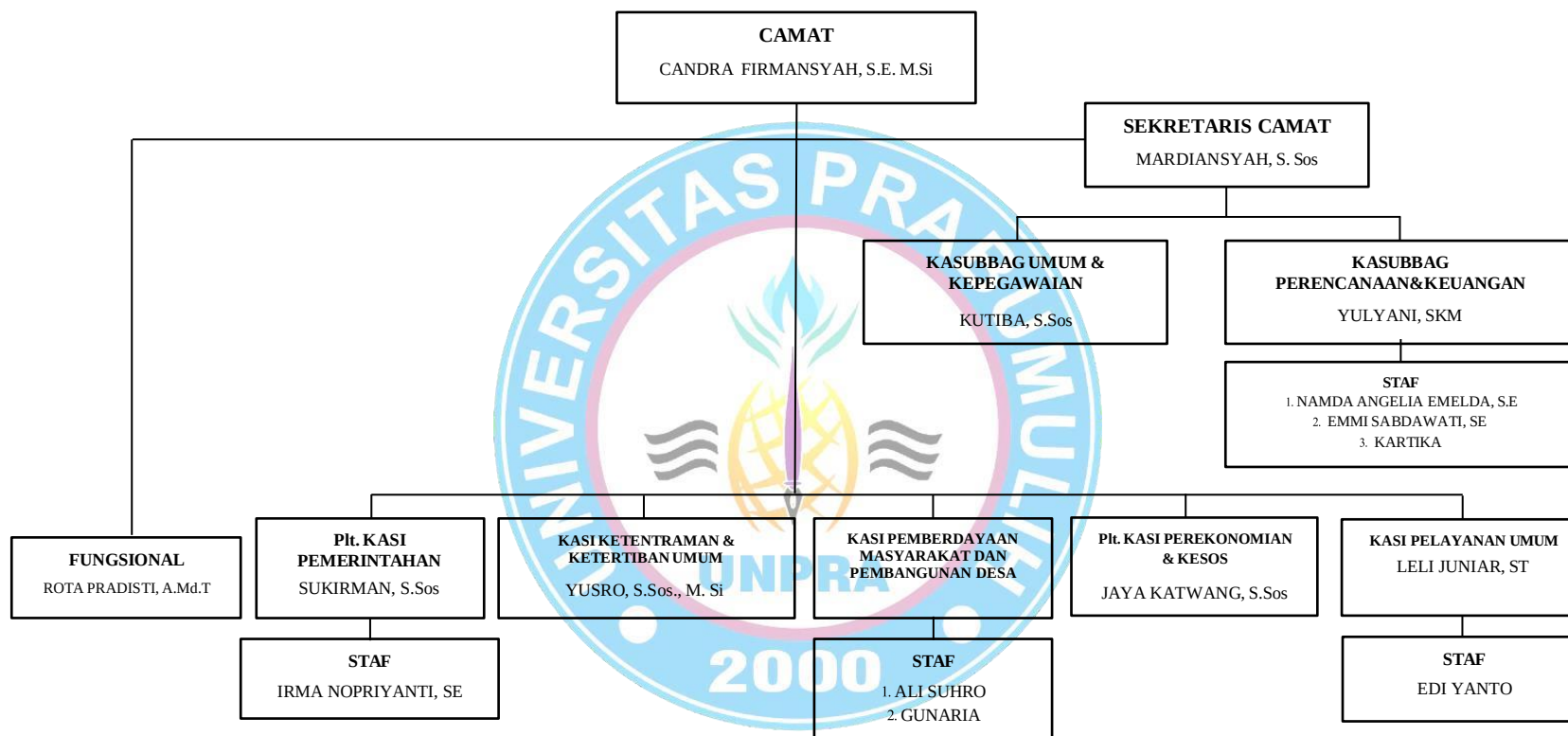
2. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, cerdas dan mandiri.
- 2) Mewujudkan pembinaan anak yatim, yatim piatu, duafa dan bantuan langsung kepada keluarga miskin hingga mandiri.
- 3) Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui penguatan komoditas dan produk unggulan desa di sektor agribisnis, agroindustri dan agropolita.
- 4) Mewujudkan pendidikan dan kesehatan yang mudah dijangkau dan bebas biaya.

- 5) Meningkatkan infrastruktur dan suprastruktur dasar yang berkualitas secara merata dan mendukung terwujudnya jalan Tol Muara Enim-Indralaya-Palembang.
- 6) Memanfaatkan potensi SDA untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri dengan memperhatikan pengelolaan Tata Ruang dan Lingkungan.
- 7) Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang professional, kredibel dan berorientasi pada peningkatan pelayanan publik.



4.1.3 Struktur Organisasi Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber : Struktur Organisasi Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim

4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Kantor Camat Kecamatan Sungai

Rotan.

a. Camat

Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan serta menyusun laporan pelaksanaan tugas.

c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pelaksanaan urusan ketatalaksanaan Dinas yang meliputi: surat-menyurat, kearsipan, pengandaan, ekspedisi, administrasi, perjalanan dinas, perlengkapan, pemeliharaan dan urusan rumah tangga, serta urusan administrasi kepegawaian Kecamatan.

d. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pengelolaan administrasi keuangan, meliputi penyusunan

anggaran, penggunaan anggaran, pembukuan dan pertanggung jawabanserta pelaporan keuangan.

e. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan melakukan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa, membina kerukunan hidup beragama, pengkoordinasi kegiatan Instansi Pemerintah, membina administrasi kelurahan dan desa serta membina administrasi kependudukan.

f. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan terciptanya ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan, kelurahan dan desa, pelaksanaan kantibmas dan keamanan lingkungan kemasyarakatan serta pengembangan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang sifatnya tidak saling mengganggu dari setiap elemen masyarakat yang ada.

g. Seksi Perekonomian

Seksi Perekonomian dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan penyelenggaraan pengembangan perekonomian wilayah kecamatan, kelurahan dan desa, pelaksanaan administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah dan pengembangan kegiatan perindustrian dan perdagangan.

h. Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan penyelenggaraan pembinaan kemasyarakatan, fasilitas kegiatan organisasi sosial/kemasyarakatan, penanggulangan bencana alam, penanggulangan masalah sosial, penyelenggaraan koordinasi keluarga berencana, serta fasilitas penyelenggaraan pendidikan, kesehatan, generasi muda, keolahragaan, kepramukaan dan peranan wanita.

i. Seksi Pembangunan

Seksi Pembangunan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan penyelenggaraan pengembangan pembanguna, pelaksanaan pembangunan swadaya masyarakat, pembinaan dan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pembinaan dan pengawasan bangunan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pengertian Belanja Daerah

Belanja daerah adalah kewajiban pemerintah daerah untuk membiayai berbagai kegiatan, yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Belanja daerah merupakan salah satu komponen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

4.2.2 Pengertian Belanja Operasional

Belanja operasional adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja ini digunakan untuk mendanai kegiatan operasional, pelayanan publik, dan pemeliharaan sarana prasarana. Macam-macam belanja operasional daerah meliputi :

1. Belanja pegawai adalah pengeluaran Pemerintah untuk memberikan kompensasi kepada pegawai negeri, pensiunan, pejabat negara dan pegawai honorer. Kompensasi ini diberikan dalam bentuk uang atau barang sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan.
2. Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran untuk membeli barang dan jasa yang habis pakai.
3. Belanja pemeliharaan adalah pengeluaran untuk menjaga kondisi aset tetap atau aset lainnya agar tetap normal. Belanja pemeliharaan juga dapat diartikan sebagai pengeluaran untuk meningkatkan kapasitas, kualitas, dan masa manfaat aset.

4.2.3 Pengertian Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk membeli aset tetap yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal dapat menambah kekayaan daerah dan aset tetap.

Tabel 4.1
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2021

URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Belanja Daerah	3.603.601.911,00	3.275.743.645,00	90,90
Belanja Operasional	3.470.202.059,00	3.143.893.645,00	90,59
Belanja Modal	133.399.852,00	131.850.000,00	98,83
JUMLAH	3.603.601.911,00	3.275.743.645,00	90,90

Sumber : Catatan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2021

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat realisasi belanja operasional pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim sebesar Rp.3.143.893.645 dari anggaran sebesar Rp.3.470.202.059 dengan capaian persentase 90,59%, dan realisasi belanja modal sebesar Rp.131.850.000 dari anggaran sebesar Rp.133.399.852 dengan capaian persentase 98,83%.

Dari data diatas, maka jumlah realisasi belanja anggaran keseluruhan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Rp.3.275.743.645 dari anggaran sebesar Rp.3.603.601.911 dengan capaian persentase 90,90%. Sehingga dapat dikatakan belanja anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim pada tahun 2021 sudah termasuk kriteria efektif, yang artinya realisasi anggaran telah mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2022

URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Belanja Daerah	4.409.816.987,00	3.848.723.390,00	87,28
Belanja Operasional	3.688.326.277,00	3.128.423.390,00	84,82
Belanja Modal	721.409.710,00	720.300.000,00	99,83
JUMLAH	4.409.816.987,00	3.848.723.390,00	87,28

Sumber : Catatan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2022

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat realisasi belanja operasional pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim sebesar Rp.3.128.423.390 dari anggaran sebesar Rp.3.688.326.277 dengan capaian persentase 84,82%, dan realisasi belanja modal sebesar Rp.720.300.000 dari anggaran sebesar Rp.721.490.710 dengan capaian persentase 99,83%.

Dari data diatas, maka jumlah realisasi belanja anggaran keseluruhan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Rp.3.848.723390 dari anggaran sebesar Rp.4.409.816.987 dengan capaian persentase 87,28%. Sehingga dapat dikatakan belanja anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim pada tahun 2022 sudah termasuk kriteria cukup efektif, yang artinya realisasi anggaran telah mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan.

Tabel 4.3
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023

URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Belanja Daerah	4.067.635.384	3.182.325.682,00	78,24
Belanja Operasional	3.992.752.984	3.110.545.682,00	77,90
Belanja Modal	74.882.400	71.780.000,00	95,86
JUMLAH	4.067.635.384	3.182.325.682,00	78,24

Sumber : Catatan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat realisasi belanja operasional pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim sebesar Rp.3.110.545.682 dari anggaran sebesar Rp.3.992.752.984 dengan capaian persentase 77,90%, dan realisasi belanja modal sebesar Rp.71.780.000 dari anggaran sebesar Rp.74.882.400 dengan capaian persentase 95,86%.

Dari data diatas, maka jumlah realisasi belanja anggaran keseluruhan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Rp.3.182.325.682 dari anggaran sebesar Rp.4.067.635.384 dengan capaian persentase 78,24%, sehingga dapat dikatakan belanja anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim pada tahun 2023 sudah termasuk kriteria kurang efektif, karena realisasi anggaran kurang dari 80%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2021, 2022 dan 2023. Maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sesuai data tahun 2021 dapat dilihat jumlah realisasi belanja anggaran keseluruhan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Rp.3.275.743.645 dari anggaran sebesar Rp.3.603.601.911 dengan capaian persentase 90,90%. Sehingga dapat dikatakan belanja anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim pada tahun 2021 sudah termasuk kriteria efektif, yang artinya realisasi anggaran telah mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan.
2. Begitu juga dengan data tahun 2022 dapat dilihat jumlah realisasi belanja anggaran keseluruhan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Rp.3.848.723.390 dari anggaran sebesar Rp.4.409.816.987 dengan capaian persentase 87,28%. Sehingga dapat dikatakan belanja anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim pada tahun 2022 sudah termasuk kriteria cukup efektif, yang artinya realisasi anggaran telah mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan.

3. Berdasarkan data tahun 2023 dapat dilihat jumlah realisasi belanja anggaran keseluruhan pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Rp.3.182.325.682 dari anggaran sebesar Rp.4.067.635.384 dengan capaian persentase 78,24%. Sehingga dapat dikatakan belanja anggaran pada Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim pada tahun 2023 sudah termasuk kriteria kurang efektif, karena realisasi anggaran kurang dari 80%, hal ini disebabkan karena beberapa pegawai ada yang sudah pensiun dan ada yang mutasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan diatas yang telah diambil, adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melaksanakan suatu kegiatan yang berguna di bidang keuangan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna, jadi perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna, terutama mengenai pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada Kantor Camat.
2. Bagi Mahasiswa, agar kiranya penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan disarankan untuk lebih mendalami lagi data tentang pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada Kantor Camat atau dapat menambah variabel bebas lainnya

dan tidak lupa menambahkan subjek penelitian dan latar belakang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

3. Bagi Pemerintah Daerah, khususnya Kantor Camat Kecamatan Sungai, dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2021, 2022 dan 2023 peneliti memberi saran untuk memperbaiki sistem perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan administrasi keuangan dan anggaran pada Kantor Camat sesuai dengan peraturan yang berlaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Candra Y. (2019). *Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Fitri A. Ariani W. Pengaruh Komitmen, Sumber Daya Manusia, dan Laporan Keuangan Terhadap Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Nagari (APBNag) Pada Tiga Nagari Di Kabupaten Tanah Datar. *Accounting Research Unit: ARU Jurnal e-ISSN: 2774-6631, April 2023 Volume 4 Nomor 1*
- Harahap S. Taufik T. Nurazlina. (2020). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada OPD Kota Dumai)*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 13, No. 1
- Pemerintahan Daerah. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Pertimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Peraturan Pemerintahan.
- Pemerintah Daerah. (2020). Permendagri Nomor 77 Tahun 2020. Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah. Undang-Undang Dasar 1945.
- Putra A. Setiyono W. Supardi. (2024). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan pada Kantor Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, Volume 7 Nomor 5, Tahun 2024 e-ISSN : 2597-5234*.
- Rizqiyah V. Analisis Pengelolaan dan pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Studi Kasus Pada Desa Masangan Kulon Sukodono Sidoarjo). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585*.
- Rusmanto G. Kholid N. (2024). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Pengeluaran pada Lanud Surya Darma Kalijati. *Jurnal Manajemen Keuangan* Vol. 1, No. 1
- Sari N, Reny A, Alfian R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk. *Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 9. No. 1*

- Sudarmaji E. M Yatim R. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2018-2021*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia.
- Tampupolon A. (2022). *Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat perencanaan dan pengendalian Biaya Operasional Pada PT. Samca Sinar Perkasa Tahun 2021*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici Depok.

